

# Pengembangan Dokter Kecil Muhammadiyah Membentuk Dokter Muhammadiyah Masa Depan Berkarakter Islami

**Hendra Sutysna<sup>1</sup>, Desi Isnayanti<sup>2</sup>, Robie Fanreza<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kampus 1, Jalan Gedung Arca no. 53 Medan.

<sup>3</sup> Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kampus Utama, Jalan Kapten Mughtar Basri No. 3 Medan

Korespondensi : Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Kampus 1, Jalan Gedung Arca no. 53 Medan, Kode Pos 20217, Telp : 061-7350163

*Email: [hendrasutysna@umsu.ac.id](mailto:hendrasutysna@umsu.ac.id)*

## Abstrak

Pembinaan Dokter kecil di SD Muhammadiyah dilakukan untuk mewujudkan peningkatan derajat kesehatan di lingkungan sekolah melalui penguatan unsur Unit Kesehatan Sekolah (UKS) salah satunya adalah dokter kecil. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan program UKS di sekolah, yaitu unsur UKS yang aktif dan sarana prasarana yang memadai. Oleh karena itu, tujuan pengabdian ini adalah pembekalan dokter kecil bagi siswa di SD Muhammadiyah agar mempunyai pengetahuan dan keterampilan kedokteran dasar, serta berkarakter Islami, sehingga dapat meningkatkan program UKS serta akan membentuk cikal bakal dokter Muhammadiyah di masa depan yang militan dalam gerakan dakwah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pelatihan dalam bentuk pemaparan materi dasar-dasar ilmu kesehatan dan Al Islam dan Kemuhammadiyahn dan disertai praktik langsung beberapa materi keterampilan klinis dasar sebagai dokter kecil yang disampaikan dari narasumber yang berasal dari dokter dan Petugas Puskesmas di wilayah setempat. Hasil dari kegiatan ini tercipta sekitar 40 Adapun implikasi dari hasil pengabdian masyarakat ini adalah memperkuat aktifitas UKS di sekolah SD Muhammadiyah serta meningkatkan derajat kesehatan sekolah di SD Muhammadiyah serta meningkatkan antusiasme para kader Muhammadiyah mulai sejak siswa SD untuk menjadi orang dokter Muhammadiyah yang berkarakter Islami di Masa Depan. Kesimpulan dari Pengabdian Masyarakat ini bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan kegiatan UKS di SD Muhammadiyah serta dapat meningkatkan antusiasme kader-kader Muhammadiyah sejak usia dini untuk menjadi Dokter Muhammadiyah yang Profesional dan Islami.

**Kata Kunci:** dokter kecil, Muhammadiyah, Islami

## Pendahuluan

Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah merupakan mitra kami dalam pengabdian ini. Hal ini karena sekolah dasar merupakan jenjang dasar pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan didalamnya banyak anak-anak didik sebagai generasi penerus bangsa. Saat ini peran sekolah bukan hanya pada masalah pendidikan saja, tetapi sekolah juga berperan

untuk ikut serta dalam masalah kesehatan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sudah banyak SD Muhammadiyah yang telah membentuk Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan usaha yang dilakukan sekolah untuk menolong siswa dan warga sekolah di lingkungan sekolah. Pembinaan dan pengembangan usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu upaya pemeliharaan dan peningkatan kesehatan yang ditujukan kepada siswa (usia sekolah) yaitu merupakan salah satu mata rantai yang penting dalam meningkatkan kualitas fisik penduduk. UKS dibentuk untuk menumbuhkan kemampuan hidup sehat, sehingga meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan siswa yang optimal, agar menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga, kegiatan akan dilakukan pada SD Muhammadiyah yang memiliki Usaha Kesehatan Sekolah, yang bertujuan untuk menciptakan dokter kecil sebagai kader kesehatan di lingkungan sekolah.<sup>1</sup>

Dokter kecil sebagai penggerak hidup sehat di sekolah, diharapkan memiliki kemampuan untuk menolong dirinya sendiri, teman, keluarga dan lingkungannya. Oleh karena itu, dokter kecil sebaiknya memiliki sikap dan berperilaku sehat sehingga menjadi contoh bagi teman-temannya. Dokter kecil harus dibekali dengan pengetahuan kesehatan dasar, kemampuan keterampilan klinik dasar dan sikap akhlakul karimah yang sesuai dengan islam dan kemuhammadiyah. Melalui pemberian ilmu pengetahuan kepada guru dan siswa yang menjadi dokter kecil mengenai ilmu kedokteran dasar dan pembinaan karakter Muhammadiyah, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan UKS SD Muhammadiyah, dan akhirnya akan terbentuk dokter kecil yang berkarakter Muhammadiyah dan menjadi contoh bagi teman-teman, keluarga, dan lingkungannya.

Berdasarkan tujuan tersebut, pengusul bersama organisasi mitra sepakat untuk menyusun kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pelatihan dokter kecil mengenai ilmu kedokteran dasar dan sikap dan perilaku yang baik sesuai dengan al-Islam dan kemuhammadiyah.

### **Metode Pelaksanaan**

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif (*participatory approach*). Tim Pengusul dan mitra bersama-sama menyusun rencana kegiatan, metode, tujuan, sasaran dan target yang harus dicapai. Kegiatan ini diawali dengan observasi kelengkapan unsur pelaksana dan juga sarana pendukung UKS di Sekolah-sekolah SD Muhammadiyah. Jika unsur dokter kecil belum ada atau tidak terlatih, maka direncanakan akan diberikan pelatihan, dimana tahap awal akan dilakukan penyeleksian calon dokter kecil terlebih dahulu sesuai dengan kriteria dokter kecil yang disepakati secara bersama-sama oleh tim pengusul dan mitra.

Kegiatan pelatihan dilakukan berupa pembekalan terhadap ilmu kedokteran dasar dan ilmu Al Islam Kemuhammadiyah dalam bentuk seminar kesehatan, seminar karakter kader muhammadiyah dan workshop ilmu keterampilan dasar untuk guru UKS dan dokter kecil SD

Muhammadiyah (mitra pengabdian). Selanjutnya UKS bersama tim pengurus melakukan penyuluhan kesehatan kepada warga sekolah untuk menumbuhkan kesadaran terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.

Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Perekrutan dokter kecil Muhammadiyah  
Kegiatan perekrutan dilakukan melalui rekomendasi guru/wali kelas sesuai kriteria peserta yang telah disepakati bersama dengan mitra pada siswa kelas 3, 4 dan 5, yang berjumlah 20 orang untuk masing-masing SD Muhammadiyah
- b. Audiensi dengan stakeholder/ narasumber pelatihan dari puskesmas Simpang limun, puskesmas Tegal sari mandala, dan Dinas Kesehatan Kota Medan melalui Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan yaitu dr. Mardohar.
- c. Persiapan pelaksanaan pelatihan berupa pembentukan tim trainer yang telah membantu pelaksanaan kegiatan, tim trainer terdiri dari 5 orang dari alumni FK UMSU, persiapan perlengkapan, spanduk dan alat pendukung pelatihan yang berasal dari sarana prasarana divisi Keterampilan Klinik Dasar FK UMSU.
- d. Pelatihan dasar dokter kecil, terdiri dari:
  1. Pre Test untuk mengetahui *prior knowlegde*
  2. Pengenalan UKS, tugas dan kewajiban guru UKS dan dokter kecil.
  3. Pelatihan kepemimpinan dan karakter kader Muhammadiyah kepada guru UKS dan dokter kecil.
  4. Pengenalan tanda dan gejala penyakit ringan, pengobatan awal, pencegahan dan rujukan.
  5. Pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan sekolah.
  6. Keterampilan dasar guru UKS dan dokter kecil dalam bidang kesehatan:
    - 7 langkah sehat mencuci tangan
    - Teknik menimbang berat badan dan pengukuran tinggi badan.
    - *Basic life support*
    - Pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
    - Pertolongan pertama pada penyakit (P3P)
  7. Keterampilan/praktek dilakukan selama 2 jam terdiri dari kegiatan pelatihan kepada manikin, alat-alat pertolongan pertama pada kecelakaan dan diselingi dengan games yang menarik.
  8. Post Test untuk menilai keberhasilan metode pelatihan terhadap para peserta pelatihan.

### Hasil dan Pembahasan

Target dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan dokter kecil mengenai pengenalan tanda-tanda penyakit, perilaku hidup bersih dan sehat

(PHBS), keterampilan *Basic Life Support* (BLS), keterampilan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), keterampilan pertolongan pertama pada penyakit (P3P), dan sebagainya. Sehingga akhirnya dapat mengembangkan kegiatan UKS yang aktif di SD Muhammadiyah dan mendorong seluruh warga sekolah untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan diri dan lingkungan sekolah.

Selain itu, melalui kegiatan program kemitraan pengembangan muhammadiyah ini dapat menghasilkan luaran yaitu modul pembekalan bagi dokter kecil Muhammadiyah sebagai acuan untuk pengembangan UKS di Sekolah Dasar Muhammadiyah. Hasil pengabdian ini juga akan dipublikasikan pada jurnal nasional dan media lainnya.

*Gambar 1 : Acara pembukaan pelatihan Dokter Kecil Muhammadiyah*



Sumbr: dokumen penulis

*Gambar 2 : suasana saat pelatihan akan dimulai*



Sumbr: dokumen penulis

Gambar 3. suasana pelantikan dokter kecil Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 10 dan 23 Medan



Sumber: dokumen penulis

Gambar 3 . suasana pelantikan dokter kecil Muhammadiyah di SD Muhammadiyah 10 dan 23 Medan



Sumber: dokumen penulis

Gambar 5 : suasana audiens, yang diikuti Pihak Puskesmas, Kepala Sekolah dan guru serta para orang tua wali murid turut menyaksikan acara pelantikan dokter kecil Muhammadiyah



Sumber: dokumen penulis

## Simpulan

Kegiatan pengembangan UKS dan Dokter kecil di SD Muhammadiyah 23 dan 10 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan penjadwalan yang sudah disusun.
2. Narasumber dan peserta hadir seluruhnya dan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan seminar dan workshop.
3. Kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dan murid SD Muhammadiyah dalam hal kesehatan yang berkaitan dengan pengembangan usaha kesehatan sekolah.
4. Program Pemberdayaan Masyarakat ini diharapkan dapat membangun motivasi dan cita-cita para dokter kecil untuk berprestasi dan meraih cita-cita menjadi dokter yang sebenarnya di masa depan dengan karakter Islami yang kuat dan militan dalam gerakan dakwah, karena dibina sejak kecil di sekolah dasar menjadi dokter kecil Muhammadiyah. Sehingga kelak dimasa depan terjadi peningkatan antusiasme kader-kader Muhammadiyah yang masuk kuliah di Fakultas kedokteran di seluruh Indonesia. Adapun harapannya dimasa depan akan banyak lahir dokter-dokter Islami merupakan kader-kader Muhammadiyah yang militan dalam gerakan dakwah Muhammadiyah.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih atas dukungan penuh dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) memberikan saya kepercayaan sebagai pemenang dana hibah internal berupa Dana APB UMSU Tahun anggaran 2017-2018 untuk Program Kemitraan Pengembangan Muhammadiyah dengan nomor kontrak 194/II.3-AU/UMSU-LP2M/C/2018. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Medan, Puskesmas Tegal Sari Mandala dan Puskesmas Simpang Limun yang telah membantu kami sebagai narasumber dalam kegiatan pelatihannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan terkhusus kepada Kepala Sekolah dan Guru-guru SD Muhammadiyah 10 dan 23 Medan, yang telah menjadi mitra kami dalam program ini, dan tak lupa juga kami berterima kasih pada para staf pegawai Divisi Keterampilan Klinik UMSU dan juga dokter-dokter muda alumni FK UMSU yang telah menjadi fasilitator dalam pelatihan dokter kecil tersebut. Semoga segala hal yang kita lakukan untuk terlaksananya Program pengabdian masyarakat ini menjadi amal ibadah berupa ilmu yang bermanfaat bagi kita semua aamiin.

## Daftar Pustaka

- Diana FM, Susanti F, Irfan A. Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Kwarbola JJ, Arifin MA, Indar. 2012. Gambaran Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) pada Sekolah-sekolah yang ada di wilayah kerja puskesmas Dobo

Kabupaten Kepulauan Aru Kota Mutiara Indah. Available at:  
<http://repository.unhas.ac.id/handle/123456789/3344>.

Nasution SK. 2004. Meningkatkan status kesehatan melalui pendidikan kesehatan dan penerapan pola hidup sehat. USU *digital library*.

Ryadi AL. 2016. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta.

Wibowo AS. 2014. Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan Sumber Lawang Kabupaten Sragen tahun 2012/2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and recreations*.